

**IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI TEMBANG DOLANAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN KOSAKATA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI TK KUNCUP MEKAR SIRAMAN WONOSARI  
GUNUNGGKIDUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Disusun Oleh :**

**Dhita Chandra Kalistya**  
**14430052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhita Chandra Kalistya

NIM : 14430052

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penyusun



**Dhita Chandra Kalistya**

NIM 14430052



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Dhita Chandra Kalistya

Lamp : -

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dhita Chandra Kalistya

NIM : 14430052

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI TEMBANG  
DOLANAN UNTUK MENGEMBANGKAN KOSAKATA ANAK  
USIA DINI KELOMPOK B DI TK KUNCUP MEKAR SIRAMAN  
WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2018  
Pembimbing,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd**  
NIP. 19800131 200801 1 005

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhita Chandra Kalistya

NIM : 14430052

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kunci Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penyusun



**Dhita Chandra Kalistya**

NIM 14430052



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B-0084/Un.02/DT/PP.00.9/09/2018**

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kunci Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dhita Chandra Kalistya  
NIM : 14430052  
Telah dimunaqosyahkan pada : 10 September 2018  
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP.19800131 200801 1 005

Penguji I

Dra. Nadiafan, M.Pd.  
NIP.19680807 199403 2 003

Penguji II

Rohimah, S.Pd., M.A.  
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 10 OCT 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Ahmad Arif, M.Ag.  
NIP.19661121 199203 1 002



## MOTTO

*“Bangsa yang kehilangan bahasa, adalah bangsa yang kehilangan identitas”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Agustinus Wibowo, *Garis Batas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 287.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat serta membimbing selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta membimbing selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



7. Ibu Nur Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Kartinah dan Ibu Bawa Rustiwi, S.Pd selaku Guru di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Yogyakarta.
8. Kedua Orangtuaku Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu serta dukungan baik materi maupun non materi, semoga harapan Ayah dan Ibu terkabulkan.
9. Sahabatku *Absurd* “ Ria, Maya, Tiwi, Uul, Syara, Nenti, Wiwi, Intan, Erma” yang selalu membantu dan memberi dukungan.
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Penyusun

**Dhita Chandra Kalistya**

NIM. 14430052

## ABSTRAK

Dhita Chandra Kalistya. *Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2018.

Metode bernyanyi *tembang dolanan* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam upaya membantu proses perkembangan kosakata dengan melalui lagu atau *tembang dolanan* yang dinyanyikan. Dengan implementasi metode bernyanyi *tembang dolanan* diharapkan anak mampu dalam mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan pada aspek perkembangan bahasa serta hasil pembelajaran yang optimal.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelompok B, kepala sekolah, guru kelompok B, dan guru kelompok A. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Penelitian ini tidak lain untuk mengkaji lebih mendalam apakah implementasi metode bernyanyi tembang dolanan dapat mengembangkan kosakata anak usia dini kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak usia dini, mengetahui dampak dari implementasi metode bernyanyi tembang dolanan terhadap perkembangan kosakata, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat implementasi metode bernyanyi tembang dolanan. Sehingga diharapkan nantinya dapat menambah khasanah keilmuan dan juga dapat di implementasikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B TK Kuncup Mekar, dilakukan pada setiap hari khususnya pada pagi hari sebelum pembelajaran inti dimulai, dilakukan dengan bernyanyi aktif oleh semua peserta didik serta dengan menggunakan gerakan maupun tanpa gerakan. Dampak yang terjadi dari Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar, yaitu bertambahnya kosakata sehingga anak mampu mencapai indikator pada lingkup memahami bahasa usia 5-6 tahun. Faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar, yaitu: Faktor Pendukung antara lain: media, minat, dan kualitas guru. Faktor Penghambat antara lain: lingkungan tempat tinggal dan siswa yang kurang tertib.

Kata kunci : *metode bernyanyi, tembang dolanan dan perkembangan kosakata.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat Dan Waktu .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Uji Keabsahan.....	35
G. Sistematika Pembahasan .....	36

<b>BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Letak Geografis.....	38
B. Sejarah Singkat.....	38
C. Visi dan Misi.....	39
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Guru dan Karyawan .....	41
F. Siswa .....	41
G. Sarana dan Prasarana.....	42
H. Deskripsi Pembelajaran.....	42
I. Lagu-lagu <i>Tembang Dolanan</i> .....	44
J. Penilaian Aspek Perkembangan Bahasa .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Implementasi Metode Bernyanyi <i>Tembang Dolanan</i> Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman .....	50
B. Dampak dari Implementasi Metode Bernyanyi <i>Tembang Dolanan</i> Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari .....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi <i>Tembang         Dolanan</i> Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak .....	23
Tabel 1.2 Kosakata <i>Ngoko</i> .....	26
Tabel 1.3 Kosakata <i>Krama</i> .....	27
Tabel 1.4 Kosakata <i>Krama dan Ngoko</i> .....	27
Tabel 1.5 <i>Kosakata Krama Madya</i> .....	28
Tabel 1.6 Kosakata <i>Krama Inggil, Krama Andhap</i> .....	29
Tabel 2.1 Data Wawancara.....	33
Tabel 3.1 Data Guru TK Kuncup Mekar .....	41
Tabel 3.2 Data Siswa TA 2017/2018 TK Kuncup Mekar .....	41
Tabel 3.3 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Lingkup Bahasa.....	46
Tabel 3.4 Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa TK Kuncup Mekar .....	48
Tabel 3.5 Penilaian Perkembangan Bahasa Kelompok B TK Kuncup Mekar Minggu ke II TA 2017/2018.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1 Struktur Organisasi TK Kuncup Mekar Siraman .....	40
Gambar. 4.1 Kegiatan bernyanyi tembang dolanan dengan gerakan sederhana.....	51
Gambar. 4.2 Kegiatan bernyanyi tembang dolanan dengan tepuk tangan.....	54
Gambar. 4.3 Kegiatan bernyanyi tembang dolanan dengan berdiri.....	54
Gambar. 4.4 Ibu Kartinah mempersiapkan lagu tembang dolanan .....	64
Gambar. 4.5 Kegiatan bernyanyi tembang dolanan di kelas.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran II	Catatan Lapangan I.....	76
Lampiran III	Catatan Lapangan II.....	79
Lampiran IV	Catatan Lapangan III.....	82
Lampiran V	Catatan Lapangan IV.....	83
Lampiran VI	Catatan Lapangan V.....	84
Lampiran VII	Catatan Lapangan VI.....	85
Lampiran VIII	Penilaian Aspek Perkembangan Bahasa Kelompok B TK Kuncup Mekar Minggu ke II TA 2017/2018.....	87
Lampiran IX	Data Peserta Didik TK Kuncup Mekar.....	89
Lampiran X	Data Sarana Prasarana TK Kuncup Mekar.....	90
Lampiran XI	Kartu Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran XII	Surat Ijin Penelitian Badan Kestuan Bangsa Dan Politik DIY.....	93
Lampiran XIII	Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Gunungkidul.....	94
Lampiran XIV	Surat Penunjukkan Pembimbing.....	95
Lampiran XV	Bukti Seminar Proposal.....	96
Lampiran XVI	Sertifikat PKTQ.....	97
Lampiran XVII	Sertifikat ICT.....	98
Lampiran XVIII	Sertifikat TOEFL.....	99
Lampiran XIX	Sertifikat IKLA.....	100
Lampiran XX	Sertifikat SOSPEM.....	101
Lampiran XXI	Sertifikat Magang II.....	102
Lampiran XXII	Sertifikat Magang III.....	103
Lampiran XXIII	Sertifikat KKN.....	104
Lampiran XXIV	Sertifikat OPAK.....	105
Lampiran XXV	<i>Curriculum Vitae</i> .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Secara institusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan Pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini itu sendiri.<sup>1</sup>

Anak usia dini menduduki posisi penting dan menjadi acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Hal yang

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.



perlu diingat dari sisi anak adalah PAUD, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar. Fungsi PAUD yang sebenarnya yaitu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual, kognitif, emosi, sosial, moral dan agama) dan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.<sup>2</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, dan gambar. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasaan dan kerumitannya. Anak-anak secara bertahap berkembang dari melakukan suatu ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Mereka biasanya telah mampu mengembangkan pemikiran melalui percakapan yang dapat memikat oranglain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Sejak usia dua tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda, serta terus berkembang sejalan dengan bertambahnya usia mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan

---

<sup>2</sup> Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.

lingkungan yang lebih luas, dan dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya.<sup>3</sup>

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak, memberikan contoh penggunaan bahasa dengan benar, menstimulasi perkembangan bahasa anak dengan berkomunikasi secara aktif. Anak terus perlu dilatih untuk berpikir dan menyelesaikan masalah melalui bahasa yang dimilikinya. Kegiatan-kegiatan nyata yang diperkuat dengan komunikasi akan terus meningkatkan kemampuan bahasa anak. Lebih daripada itu, anak harus ditempatkan di posisi yang terutama, sebagai pusat pembelajaran yang perlu dikembangkan potensinya. Anak belajar bahasa perlu menggunakan berbagai strategi misalnya dengan permainan-permainan yang bertujuan mengembangkan bahasa anak dan penggunaan media-media yang beragam yang mendukung pembelajaran bahasa. Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan berbahasa di mana pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi bagian dalam hidup anak.<sup>4</sup>

Hampir setiap hari di lembaga PAUD selalu terdapat kegiatan bernyanyi atau bermain musik. Dan, ternyata hampir tidak ada anak yang tidak menyukai aktivitas ini. Semuanya bersemangat dan mengeluarkan suara merdu masing-masing dengan lantang dan nyaring. Hal ini menunjukkan

---

<sup>3</sup> H.E Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

<sup>4</sup> Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 11.

bahwa aktivitas bernyanyi sesuai dengan kebutuhan dasar setiap anak, disamping bermain sebagaimana disebutkan di atas. Plato, seorang filsuf besar pernah mengatakan, bahwa pelatihan keterampilan musikal merupakan suatu instrumen yang lebih potensial daripada yang lainnya, karena irama dan harmoni merasuk ke dalam diri seseorang melalui tempat-tempat tersembunyi dalam jiwanya. Pernyataan plato tersebut banyak terbukti melalui berbagai penelitian di bidang seni musik maupun bernyanyi.<sup>5</sup>

Bernyanyi merupakan hal yang menyenangkan bagi semua anak usia dini dan pasti hampir semua anak menyukainya. Maka dari itu, bernyanyi digunakan sebagai salah satu metode untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Bernyanyi disini bukan hanya menggunakan bahasa indonesia saja, tetapi juga dapat menggunakan bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh negara Indonesia, yang diharapkan tidak akan punah meski berada pada perkembangan zaman yang serba modern. Untuk tetap melestarikan kebudayaan bahasa daerah tersebut dan juga untuk memberikan rangsangan perkembangan bahasa kepada anak.

TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan lagu jawa atau tembang dolanan yang di lakukan setiap pagi hari pada kegiatan awal pembelajaran dalam upaya mengembangkan bahasa anak usia dini. Banyak lembaga yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini yang menggunakan metode bernyanyi dalam upaya mengembangkan

---

<sup>5</sup> Suyadi, *Manajemen Paud*, (Yogyakarta: 2011, Pustaka Pelajar), hlm. 156.

bahasa anak, akan tetapi pada umumnya para pendidik di lembaga tersebut seringkali hanya menggunakan bahasa Indonesia saja, dan hanya ada beberapa pendidik di lembaga PAUD tersebut yang menggunakan lagu dengan bahasa daerah atau tembang dolanan.

Menurut hasil pengamatan pada pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari pada tanggal 2 desember 2017, anak-anak di TK tersebut menggunakan bahasa campuran antara bahasa Jawa dan bahasa Indonesia untuk berinteraksi sehari-hari termasuk pada saat melakukan kegiatan belajar disekolah, namun mereka belum menguasai banyak kosakata bahasa jawa dengan baik dan benar. Oleh karena itu, guru menerapkan metode bernyanyi tembang dolanan sebagai salah metode untuk mengembangkan kosakata anak usia dini guna membantu anak agar dapat mencapai standar tingkat perkembangan bahasanya secara optimal. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nur Hidayati selaku Kepala sekolah TK Kuncup Mekar yang berpendapat bahwa:

Untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa, kami menggunakan beberapa metode pembelajaran yang kami anggap mampu membantu dalam merangsang perkembangan bahasa anak dan salah satunya yaitu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi disini kami bukan hanya menggunakan lagu-lagu anak yang berbahasa Indonesia saja, akan tetapi kami juga menggunakan tembang dolanan, yang selalu di laksanakan pada setiap hari pada awal pembelajaran.<sup>6</sup>

Demikian terkait dengan uraian tersebut, menurut hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada pra penelitian, maka peneliti tertarik untuk mengamati lebih mendalam mengenai implementasi metode

---

<sup>6</sup>*Hasil Wawancara*, Ibu Nurhidayati Kepala Sekolah di TK Kuncup Mekar Siraman, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, Tanggal 22 Desember 2017 Pukul 10:00.

bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak usia dinikelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dari deskripsi latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode bernyanyi *tembang dolanan* untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari?
2. Bagaimana dampak dari implementasi metode bernyanyi *tembang dolanan* untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari?
3. Apa yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode bernyanyi *tembang dolanan* untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

---

<sup>7</sup>*Pra Penelitian*, di TK Kuncup Mekar Siraman, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta, Tanggal 22 Desember 2017.

- a. Untuk mengetahui Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari
- b. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi metode bernyanyi lagu tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari.
- c. Untuk mengetahui faktor- faktor penghambat dan pendukung dari Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari.

## 2. Kegunaan

Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat yaitu sebagai berikut :

### a. Secara Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, dan dapat juga dijadikan sebagai bahan kajian pada penelitian selanjutnya.

### b. Secara Praktis

Bagi sekolah, hasil penelitian yang akan dilakukan ini semoga dapat dijadikan sebagai wawasan dan bahan pertimbangan untuk menjadikan implementasi metode bernyanyi lagu anak bahasa jawa untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.

#### D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan proposal skripsi ini. Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, yang berupa karya-karya terdahulu yang memiliki hubungan terhadap topik yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nur'aini Ipmawati menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi sebagai media penyampaian pesan yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Penerapan metode menyanyi dalam pembelajaran IMTAQ dilakukan dengan cara menyanyi aktif dan menyanyi pasif. Metode menyanyi telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar anak, keaktifan anak dalam pembelajaran IMTAQ dapat dilihat dari aktifitas fisik, intelektual, dan terhadap kegiatan pembelajaran IMTAQ.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Helen Pratiwi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbahasa jawa anak didik. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sebelum perlakuan adalah 45,26%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode tembang dolanan pada siklus I meningkat menjadi 66,18%, siklus II menjadi 77,45% dan pada siklus III menjadi 83,17%.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nur'aini Ipmawati, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran IMTAQ Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B1 Di Playgroup Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TK-IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

<sup>9</sup> Helen Pratiwi, Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Melalui Metode *Tembang Dolanan* Kelas B di TK Salamah Desa Majasanga Kecamatan Jebres Kabupaten Surakarta, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2013.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anti Isnaningsih menunjukkan bahwa data pretes antara kelas bernyanyi dan kelas bercerita tidak memiliki perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi hitung pada uji hipotesis sebesar 0,0006 lebih kecil dari 0,05 dengan rincian rerata kelas bernyanyi sebesar 21 dan bercerita 15,5. Kedua metode pembelajaran bernyanyi dan bercerita saling memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia, namun metode bernyanyi mempunyai pengaruh yang lebih efektif, yakni 19% lebih tinggi dari metode bercerita.<sup>10</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih menunjukkan bahwa pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa di lembaga PAUD Melati II Madiun, hasilnya adalah sangat baik untuk 10% dari keseluruhan. Sedangkan yang baik adalah 25%, Kurang baik 50% dan tidak baik ada 15%.

Berdasarkan dari beberapa uraian kajian pustaka diatas dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan ini antara lain :

1. Pada kajian pertama sama-sama menggunakan metode bernyanyi namun perbedaannya yaitu menitik beratkan pada keaktifan anak dalam pembelajaran IMTAQ, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menitik beratkan pada tembang dolanan untuk perkembangan bahasa.
2. Pada kajian kedua sama-sama menggunakan tembang dolanan namun perbedaannya yaitu kajian kedua menitik beratkan pada kosakata bahasa

---

<sup>10</sup> Anti Isnaningsih, Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropan Dlingo Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016.



Jawa, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan ini menitik beratkan pada perkembangan kosakata anak usia dini.

3. Pada kajian ketiga sama-sama menggunakan metode bernyanyi namun pada penelitian tersebut juga menggunakan metode bercerita dan pada penelitian yang akan dilakukan ini tidak menggunakan metode bercerita. Serta tujuan dari penelitian berdeda.
4. Pada kajian keempat sama-sama menggunakan metode bernyanyi dan untuk perkembangan bahasa, namun pada penelitian yang akan dilakukan ini juga terdapat tembang dolanan sedangkan penelitian terdahulu tidak.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metode Bernyanyi**

Metode adalah cara kerja yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup> Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan dengan berbagai metode.<sup>12</sup> Metode mempunyai peranan yang penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, karena

---

<sup>11</sup>Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, ( Bandung: CV Arfino Raya, 2015), hlm. 23.

<sup>12</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prena Media Group, 2011), hlm. 87.

metode akan menjadi sarana yang bermakna dan faktor yang mengefektifkan pelaksanaan pendidikan. Semakin tepat metode yang digunakan semakin efektif pula dalam pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

Metode pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian metode menekankan kepada bagaimana aktivitas guru mengajar dan aktivitas anak belajar.<sup>14</sup>

Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang kerap kali digemari oleh oleh anak usia dini. Bernyanyi dalam konteks ini mengandung muatan dan nilai pendidikan sekaligus mampu mengembangkan kreativitas setiap anak usia dini. Sebab dalam kegiatan bernyanyi anak bergembira sehingga belahan otak kanan dapat dioptimalkan. Disitulah pentingnya bernyanyi sebagai salah satu metode pendidikan bagi anak usia dini.<sup>15</sup>

Metode Bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah

---

<sup>13</sup> Ihsana El Khuluqo, *Menejemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 7.

<sup>14</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 121.

<sup>15</sup> Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 129.

sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Sebab, pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik-motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama. Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut syamsuri jari, sebagaimana dikutip oleh setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. Mendorong motivasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Bernyanyi adalah kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya

---

<sup>16</sup>Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 172.

suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya seorang anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vokal dan artikulasi anak. Bernyanyi juga menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak akan terangsang untuk mengungkapkan ataupun mengatakan. Selain itu, dengan strategi bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan. Campbell menambahkan bahwa anak juga berpikir kritis untuk memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata. Anak dapat mengguakan bahasa dan mengucapkannya melalui contoh yang di dengar dilingkungannya.<sup>17</sup>

Hoing menyatakan bahwa menyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena:

- a. Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- b. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- c. Bernyanyi merupakan media untuk mengapresiasi perasaan.
- d. Bernyanyi dapat membangun rasa percaya diri anak.
- e. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- f. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.

---

<sup>17</sup>Lilia Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 141.

- g. Bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak.
- h. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.<sup>18</sup>

## 2. *Tembang Dolanan*

Menurut *glosarium istilah Sastra Jawa*, *tembang* adalah ciptaan sastra yang terikat oleh aturan tertentu dan cara membacanya dengan dilagukan. *Tembang* diciptakan dengan kata-kata yang disebut cakepan.<sup>19</sup> Kata *dolanan* berasal dari kata dasar *dolan* yang berarti bermain. *Dolanan* dapat diberi makna bermain-main. Pengertian *tembang dolanan* adalah jenis *lelagon* yang bernuansa santai, bersenang-senang, suka cita, riang gembira dan ringan tanpa beban. Kebanyakan *tembang dolanan* dinyanyikan oleh anak-anak yang sedang bermain-main. Para pencipta *tembang dolanan* biasanya amat sangat memahami suasana batin atau aspek psikologis anak kecil. Tingkat kebahasaan dan kandungan pemikirannya dibuat sangat sederhana, mudah dan komunikatif.<sup>20</sup>

*Tembang dolanan* berguna sekali untuk proses belajar mengajar di tingkat taman kanak-kanak. Guru TK yang banyak menguasai *tembang dolanan* tentu memudahkan dalam kelancaran belajar anak balita. Di antara materi pembelajaran, selama ini *tembang dolanan* terbukti sangat digemari. Bahkan setelah pulang sekolah pun, anak-anak itu akan unjuk kebolehan di hadapan orangtuanya. Metode *playing by learning*, bermain

---

<sup>18</sup> Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), hlm. 112.

<sup>19</sup> Prapti Rahayu, *Sekilas Tentang Kendhang Dan Tembang Jawa Klasik Gaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*, (Yogyakarta: Elmaterra Publishing, 2012), hlm.29.

<sup>20</sup> Purwadi, *Seni Tembang*, (Yogyakarta: Tanah Air, 2006), hlm. 3.

sambil belajar sebenarnya interen sudah dilaksanakan oleh para guru TK yang menggunakan materi belajar *tembang dolanan*.<sup>21</sup>

Menurut kamus Bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca. Secara umum yang dimaksud dengan lagu anak diantaranya: (1) Lagu untuk dinyanyikan oleh anak, dan (2) Lagu yang dinyanyikan untuk anak.<sup>22</sup> Lagu yang didengar dan diresapi adalah lagu yang berhubungan dengan lingkungannya, seperti tentang kampung, daerah, musik indonesia, bahkan musik dunia.<sup>23</sup> Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari daerah tertentu yang diciptakan sesuai dengan situasi daerah seperti bahasa, tangga nada maupun isi lagu.<sup>24</sup>

Lagu anak-anak biasanya dinyanyikan sambil bergerak-gerak, menari, atau berpura-pura menjadi sesuatu atau seseorang. Berdasarkan sifatnya ada lagu yang humoris, ada yang mengandung teka-teki, dan ada pula yang mengandung nilai-nilai ajaran luhur. Unsur lagu yang menarik ialah *rhytme* atau bunyi akhir sama. Banyak pula lagu yang mengandung nilai-nilai luhur. Ajaran tersebut ada yang dinyatakan secara eksplisit dan ada pula yang disamarkan dalam bait yang enak dinyanyikan dan didengar.

---

<sup>21</sup>Purwadi, *Seni...*, hlm 3.

<sup>22</sup>Mukhtar Latif, *dkk.Orientasi Baru...*, hlm. 229.

<sup>23</sup> Siti Aisah dan Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, (Bandung: CV Arfino Raya, 2015), hlm. 122.

<sup>24</sup> Atan Hamdju BA, *dkk, Pengetahuan Seni Musik*, (Jakarta: Mutiara, 1979), hlm. 104.

Lagu dari daerah Jawa misalnya, mengandung nilai yang mudah ditangkap oleh anak.<sup>25</sup>

Darsono menyebutkan bahwa lagu atau dalam bahasa Jawa sering disebut tembang yang dapat diartikan sebagai *lelagoning tembung* (kalimat yang dilagukan suara manusia), *pupuh*, *tabuh gitik*, dan *kidung*. Tembang atau lagu *dolanan* juga disebut lelagon yaitu penyusunannya bebas tidak terikat oleh aturan-aturan (gatra, guru lagu, dan guru wilangan). Dalam pendekatan stilistik dalam “*Tembang Dolanan*” Suciанти mengemukakan bahwa lagu dolanan mengacu pada lagu-lagu Jawa, meskipun secara tersurat tidak tercantum kata anak-anak dan Jawa pada lagu *dolanan* tersebut. Supanto menjelaskan lagu *dolanan* adalah lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak, baik dengan iringan atau tanpa iringan gamelan dan baik dengan gerakan atau tanpa gerakan yang syair-syairnya diserasikan dengan alam fikiran dan imajinasi anak-anak.<sup>26</sup>

### 3. Perkembangan Kosakata

#### a. Perkembangan

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan atau (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Tahap ini menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang

---

<sup>25</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm.124.

<sup>26</sup> Arini Hidayah, *Makna Budaya Lagu Dolanan di Jawa Tengah*, Jurnal Pendidikan, Volume 22, Nomor 1, Maret 2013.

berkembang sedemikian rupa, sehingga masing- masing dapat memenuhi fungsinya. Cakupan tahap ini termasuk juga perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi terhadap lingkungan.<sup>27</sup>

F.J. Monnk, dkk mendefinisikan bahwa perkembangan adalah suatu proses yang kekal dan tetap menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi berdasarkan proses pertumbuhan. Dalam bahasa lain ia menguraikan lebih lanjut bahwa perkembangan lebih dapat mencerminkan sifat- sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang tampak. Sementara Crow and Crow menguraikan bahwa istilah perkembangan lebih tepat dapat dipergunakan untuk menunjuk potensi-potensi tingkah laku dari dalam yang terpengaruh lingkungan.<sup>28</sup> Berikut adalah beberapa pengertian dari perkembangan (*development*) :

- 1) Perkembangan adalah proses yang dialami individu menuju tingkat kedewasaan (*maturity*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik pada aspek fisik maupun psikis.
- 2) Perkembangan menunjuk kepada proses perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar (diulang) kembali.

---

<sup>27</sup> Ari Sulistyawati, *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta: Salemba Medika, 2014), hlm. 1.

<sup>28</sup> Helmawati, *Mengenal Dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 10.



- 3) Perkembangan merupakan perubahan secara progresif (maju) dalam diri organisme dalam pola-pola yang memungkinkan terjadinya fungsi-fungsi baru.
- 4) Perkembangan adalah perubahan kualitatif yang mengacu pada mutu fungsi organ jasmaniah, bukan organ jasmaniahnya itu sendiri.<sup>29</sup>

b. Bahasa

Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa, orangtua dan pendidik akan tau apa yang diinginkan anaknya. Ketika usia anak-anak masih relatif kecil (bayi), bahasa yang digunakan adalah bahasa isyarat yang di tunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari lisannya. Mulai dari kata per kata sampai pada yang kompleks bila nanti telah dewasa.

Bahasa didefinisikan sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, simbol, lambang gambar atau lukisan. Menurut miller, bahasa merupakan urutan kata-kata, bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda.<sup>30</sup>

---

29. Yudrik Jahja, *Sikologi perkembangan*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), hlm.

<sup>30</sup>Ari Sulistyawati, *Deteksi...*, hlm. 46.

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan oranglain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.

Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan berpikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan. Untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan oranglain dituntut kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan faktor ensial yang membedakan manusia dengan hewan. Dengan bahasa, manusia dapat mengenal dan memahami dirinya, sesama, dan lingkungan hidupnya, manusia dapat mengutarakan ide-ide, gagasan, pemikiran, hal-hal yang disukai dan tidak disukainya melalui bahasa. Dengan bahasa pula manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya, manusia dapat berkomunikasi dengan sesamanya walaupun masing-masing berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.

Dalam berbahasa, seorang anak diharapkan dapat memenuhi kemampuan yang berhubungan dengan :

- 1) Pemahaman kemampuan memahami makna ucapan oranglain.
- 2) Pengembangan kebidaharaan kata: berkembangnya kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan oranglain diharapkan dapat menambah kebidaharaan katanya.
- 3) Penyusunan kata-kata menjadi kalimat: semakin banyak perbidaharaan kata yang dimiliki anak, diharapkan ia mampu menyusun kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Seiring dengan meningkatnya usia dan semakin luas lingkup pergaulan anak maka bentuk kalimat yang disusun dan diucapkan akan semakin panjang dan bervariasi.
- 4) Ucapan: dengan bertambahnya usia dan melalui proses belajar menirukan dan mencontoh orang lain disekitarnya, anak akan mampu mengucapkan dengan benar dan jelas lafal kata-kata tertentu yang pada mulanya dirasakan sulit seperti huruf R, Z, W, G.

Ada dua tipe perkembangan bahasa anak, yaitu :

- 1) *Egocentric speech*, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan dirinya sendiri. Berbicara monolog (*egocentric speech*) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya dilakukan oleh anak berusia 2-3 tahun.

2) *Socialixed speech*, yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini di bagi ke dalam lima bentuk :

- a) *Adapted information*, disini terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari.
- b) *Critism*, yang mengakui penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku oranglain.
- c) *Command* (perintah), *request* (permintaan) dan *threat* (ancaman).
- d) *Question* (pertanyaan).
- e) *Answer* (jawaban).<sup>31</sup>

Bahasa yang dimiliki dan dikuasai anak adalah bahasa yang berkembang di dalam keluarga, yang kita sebut dengan istilah bahasa ibu. Perkembangan bahasa ibu dilengkapi dan diperkaya oleh bahasa masyarakat di tempat mereka tinggal. Hal ini berarti proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberikan ciri khusus dalam perkembangan bahasa anak. Bahasa pada anak usia dini dapat berkembang dengan cepat jika anak memiliki kemampuan dan didukung oleh lingkungan yang baik.<sup>32</sup>

Untuk membantu perkembangan bahasa anak, atau kemampuan berkomunikasi maka orangtua dan guru Taman Kanak-kanak

---

<sup>31</sup>Yudrik Jahja, *Sikologi...*, hlm. 53.

<sup>32</sup>Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.79.

seyogianya memfasilitasi, memberi kemudahan, atau peluang ke pada anak dengan sebaik-baiknya. Berbagai peluang itu di antaranya sebagai berikut :

- 1) Bertutur kata yang baik dengan anak.
- 2) Mau mendengarkan pembicaraan anak.
- 3) Menjawab pertanyaan anak ( jangan meremehkannya).
- 4) Mengajak berdialog dalam hal-hal sederhana, seperti memelihara kebersihan rumah, sekolah, dan memelihara kesehatan diri.
- 5) Di taman kanak-kanak, anak dibiasakan untuk bertanya, mengekspresikan keinginannya, menghafal dan melantunkan lagu dan puisi.<sup>33</sup>

Menurut Vygotsky, tahap pertama dari perkembangan bahasa anak dikarakteristikkan dengan *egocentric speech*, ungkapan dimana pada orang dewasa termasuk pemikiran pribadi. Ketika seorang anak menjadi lebih menyadari konteks sosial, terbentuk perbedaan antara ide yang satu dengan ide yang lainnya. Vygotsky melihat perkembangan anak sebagai suatu proses dari ketergantungan menuju kemandirian. Orang dewasa memberikan dukungan pada tugas yang secara perlahan lahan menjadi semakin familiar bagi di anak dan kemudian anak menjadi lebih terlatih. Menurut Vygotsky, pikiran dan bahasa mendukung satu sama lain. Pikiran ada sebelum bahasa, dan pada awalnya terdapat pemisah antara keduanya. Namun, bersamaan dengan

---

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 170.

fase akuisisi bahasa, perbedaan fungsi keduanya menjadi jelas.<sup>34</sup> Teori Vygotsky meyakini bahwa perkembangan mental, bahasa, dan sosial didukung dan ditingkatkan oleh oranglain lewat interaksi sosial.<sup>35</sup>

Dalam pendidikan anak usia terdapat standar tingkat pencapaian perkembangan, yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini pada usia lima sampai enam tahun dalam aspek perkembangan bahasa. Berikut standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia lima sampai enam tahun:

Tabel 1.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.<sup>36</sup>

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami aturan dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)</li> <li>5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li> <li>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> <li>7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita</li> </ol>

<sup>34</sup>Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2016), hlm. 61.

<sup>35</sup>George S. Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hlm. 77.

<sup>36</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> <li>2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya</li> <li>3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.</li> <li>4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li> <li>5. Membaca nama sendiri</li> <li>6. Menuliskan nama sendiri</li> <li>7. Memahami arti kata dalam cerita</li> </ol>
------------	---

Dari ketiga lingkup perkembangan pada standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia dini, penelitian ini mengarah pada salah satu lingkup perkembangan saja yaitu pada lingkup memahami bahasa yang memiliki indikator antara lain :

- 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
- 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
- 3) Memahami aturan dalam suatu permainan.
- 4) Senang dan menghargai bacaan.

c. Kosakata

Kosakata anak akan terus bertambah, itu dipengaruhi oleh kesehatannya secara umum terutama oleh gizi yang bagus. Demikian juga hubungan kekeluargaan, muatan sosial dan ekonomi dan tingkatan bahasa yang dimiliki ayah dan ibunya, anak kecil yang tidak sehat perkembangan bahasanya tindakansama dengan anak yang sehat. Untuk menyikapi perkembangan bahasa anak agar tidak mengarah kepada yang negatif, maka pendidik atau orangtua harus menjauhkan anak dari ungkapan atau kata-kata jelek, kasar, cacian, kecaman, istilah-istilah abstrak seperti kemanusiaan, kebebasan, sosialisme dan

sebagainya. Juga menjauhkan anak dari bahasa yang tidak fasih.<sup>37</sup> Perkembangan kosakata dan kemampuan untuk menggabungkan kata kata ini menandai permulaan perkembangan bahasa yang cepat. Perkembangan kosakata berperan penting dalam pencapaian prestasi dan kesuksesan di sekolah. Penelitian terus menunjukkan bahwa anak yang masuk sekolah yang mengetahui dan menggunakan banyak kata berprestasi lebih baik dari teman- temannya yang tidak memiliki kosakata yang luas. Orang dewasa adalah sumber utama kosakata anak-anak.<sup>38</sup>

#### d. Kosakata Bahasa Jawa

Dalam bahasa Jawa bentuk tingkat tutur bahasa sering pula dibagi menjadi menjadi yaitu bahasa yang halus dan bahasa yang tidak halus. Tingkat tutur dalam pembentukannya ditentukan oleh berbagai kosakata, yakni kosakata penentu tingkat tutur. Kosakata yang dimaksud meliputi kosa *ngoko*, *krama*, *krama inggil*, dan *krama andhap*.<sup>39</sup>

##### 1) Kosakata *Ngoko*

Kosakata *ngoko* juga dikatakan sebagai dasar darileksikon yang ada dalam bahasa Jawa. Dengan demikian, jumlah dari kosakata *ngoko* ini amat banyak dan sangat bervariasi. Termasuk dalam hitungan kosakata *ngoko* adalah kata-kata kasar yang biasanya berkelas kata benda, kerja dan keadaan. Sebagai sekedar gambaran

---

<sup>37</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen...*, hlm. 24.

<sup>38</sup> George S, Morrison, *Dasar-Dasar...*, hlm. 199.

<sup>39</sup> R Kunjana Rahardi, *Kajian Sociolinguistik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm.64.



dari kosakata *ngoko*, yang di dalamnya termasuk juga kata-kata kasar. Contoh dapat dilihat pada tabel halaman berikut berikut:<sup>40</sup>

Tabel 1.2 Kosakata *Ngoko*<sup>41</sup>

<b><i>Kata Kasar Ngoko</i></b>	<b><i>Biasa</i></b>	<b>Makna</b>
<i>Micek</i>	<i>Turu</i>	Tidur
<i>Goblog</i>	<i>Bhodho</i>	Bodoh
<i>Mbadhog</i>	<i>Mangan</i>	Makan

## 2) Kosakata *Krama*

Kosakata *krama* merupakan kosakata yang cukup penting sesudah kosakata *ngoko*. Secara kuantitatif kosakata *krama* lebih sedikit jika dibandingkan dengan kosakata *ngoko*. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kosakata *ngoko* yang tidak mempunyai padanan pada kosakata *krama*. Sebaliknya kosakata *krama* selalu memiliki padanan dengan kosakata *ngoko*. Poedjosoedarmo mengelompokkan kosakata *krama* berdasarkan bentuk fonemisnya menjadi dua, yakni kata *krama* yang sama sekali berbeda dengan padanan ngokonya dan kata *krama* yang bentuknya agak menyerupai kata ngoko-nya. Yang pertama dapat dicontohkan dengan kata-kata sebagai berikut:<sup>42</sup>

<sup>40</sup> R Kunjana Rahardi, *Kajian...*, hlm.64.

<sup>41</sup> Sumber : Buku Kajian Sociolinguistik 2010.

<sup>42</sup>R Kunjana Rahardi, *Kajian...*, hlm. 64.

Tabel 1.3 Kosakata *Krama*<sup>43</sup>

<b><i>Krama</i></b>	<b><i>Ngoko</i></b>	<b>Makna</b>
<i>Kula</i>	<i>Aku</i>	Saya
<i>Griya</i>	<i>Omah</i>	Rumah
<i>Menda</i>	<i>Wedus</i>	Kambing
<i>Tilem</i>	<i>Turu</i>	Tidur

Kosakata *krama* yang masih memiliki kemiripan dengan bentuk *ngokonya* itu dapat dicontohkan pada tabel berikut :<sup>44</sup>

Tabel 1.4 Kosakata *Krama* dan *Ngoko*<sup>45</sup>

<b><i>Krama</i></b>	<b><i>Ngoko</i></b>	<b>Makna</b>
<i>Gantos</i>	<i>Ganti</i>	Ganti
<i>Klinten</i>	<i>Kira</i>	Kira
<i>Melebet</i>	<i>Mlebu</i>	Masuk
<i>Awon</i>	<i>Ala</i>	Jelek
<i>Majeng</i>	<i>Maju</i>	Maju
<i>Pantun</i>	<i>Pari</i>	Padi
<i>Mila</i>	<i>Mula</i>	Maka
<i>Negari</i>	<i>Negara</i>	Negara
<i>Gega</i>	<i>Gugu</i>	Turut
<i>Ebah</i>	<i>Obah</i>	Berubah

### 3) Kosakata *Madya*

Menurut Poedjosoedarmo kosakata untuk tingkat *madya* jumlahnya tidak begitu banyak dalam bahasa Jawa. Sebagian besar dari kata-kata *madya* itu didapatkan dari kosakata *krama*. Di samping itu, terdapat pula sementara kosakata *madya* yang

<sup>43</sup> *Sumber* : Buku Kajian Sociolinguistik 2010.

<sup>44</sup> R Kunjana Rahardi, *Kajiian...*, hlm. 64.

<sup>45</sup> *Sumber* : Buku Kajian Sociolinguistik 2010.

dipungut dari kosakata *ngoko* tetapi di kramakan. Peng-*krama*-an kosakata *ngoko* ini biasanya dilakukan dengan mengganti suku akhir dari kosakata itu menjadi *-jeng*, *-pun*. Kosakata madya hampir semuanya berupa kata tugas dama bahasa Jawa. Berikut contoh dari kosakata *madya* itu dalam bahasa Jawa:<sup>46</sup>

Tabel 1.5 Kosakata *Madya*<sup>47</sup>

<i>Madya</i>	<i>Krama</i>	<i>Ngoko</i>	Makna
<i>Onten</i>	<i>Wonten</i>	<i>Ana</i>	Ada
<i>Ture</i>	<i>Criyosipun</i>	<i>Jare</i>	Katanya
<i>Awi</i>	<i>Mangga</i>	<i>Ayo</i>	Mari
<i>Niki</i>	<i>Menika</i>	<i>Iki</i>	Ini
<i>Ndika</i>	<i>Sampeyan</i>	<i>Kowe</i>	Kamu

#### 4) Kosakata *Krama Inggil*

Kata-kata krama *inggil* dipakai untuk menunjukkan rasa hormat kepada diri sang mitra tutur dalam bertutur. Dengan kata lain, kosakata *krama inggil* ini akan dipaka oleh penutur manakala sang penutur ingin menunjukkan rasa hormat kepada sang mitra tuturnya. Biasanya, untuk fenomenis pada *krama inggil*, sangat berbeda dengan padanan kata *ngoko* dan *krama* nya. Dari segi makna, kata *krama inggil* itu dapat dibedakan menjadi dua yakni, kelompok kata yang secara langsung meninggikan dan meluhurkan diri orang yang diacu dan kelompok kata yang menghormat orang yang diacu dengan cara merendahkan diri sendiri. Untuk kelompok

<sup>46</sup> R Kunjana Rahardi, *Kajian...*, hlm. 65.

<sup>47</sup> Sumber : Buku Kajian Sociolinguistik 2010.

yang pertama disebut dengan *krama inggil* dan yang kedua sering disebut sebagai *krama andhap* atau *basa andhap*. Contoh kata :<sup>48</sup>

Tabel 1.6 Kosakata *Krama Inggil, Krama Andhap*<sup>49</sup>

<i>Ngoko</i>	<i>Krama Inggil</i>	<i>Krama Andhap</i>	<i>Krama</i>	<b>Makna</b>
<i>Kandha</i>	<i>Criyos</i>	<i>Ngendika</i>	<i>Matur</i>	Berkata
<i>Weneh</i>	<i>Suka</i>	<i>Paring</i>	<i>Caos</i>	Beri
<i>Takon</i>	<i>Taken</i>	<i>Nyuwun Priksa</i>	<i>Nyuwun Priksa</i>	Bertanya

#### 4. Anak usia dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Dalam pasal 28 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.<sup>50</sup> Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif), begitupun dengan

<sup>48</sup> R Kunjana Rahardi, *Kajian...*, hlm. 66.

<sup>49</sup> Sumber : Buku Kajian Sosiolinguistik 2010.

<sup>50</sup> Suyadi & Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 28.

perkembangan fisiknya. Dengan kata lain bahwa anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak prenatal, yaitu sejak di dalam kandungan.<sup>51</sup>

Anak Usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berbeda pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.<sup>52</sup> Suyanto mengatakan bahwa “setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan dan bakat sendiri. Ada anak yang pandai menyanyi, ada pula berbakat menari, musik, matematika, bahasa, serta olahraga.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Jauharoh Alfin, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 14.

<sup>52</sup> H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

<sup>53</sup> Suyanto, *Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 6.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan serangkaian penelitian dan analisa data yang terkumpul dari lapangan, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan yang berdasarkan pada rumusan masalah dari judul penelitian tentang Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar Wonosari Gunungkidul yang menyatakan bahwa :

1. Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan kosakata anak kelompok B TK Kuncup Mekar, dilakukan pada setiap hari khususnya pada pagi hari sebelum pembelajaran inti dimulai dan dilakukan dengan bernyanyi aktif oleh peserta didik serta menggunakan gerakan maupun tanpa gerakan.
2. Dampak yang terjadi dari Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar, yaitu bertambahnya kosakata anak sehingga mampu mencapai indikator pada lingkup memahami bahasa usia 5-6 Tahun.
3. Faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi metode bernyanyi tembang dolanan anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar, yaitu:
  - a. Faktor Pendukung antara lain: media, minat, dan kualitas guru.

- b. Faktor Penghambat antara lain: Lingkungan tempat tinggal dan Siswa yang kurang tertib.

## **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan hasil tujuan dari implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B TK Kuncup Mekar maka peneliti memberikan saran agar lebih memberikan pelatihan kepada guru untuk lebih inovatif dalam mengajak bernyanyi tembang dolanan sehingga anak yang kurang tertib dapat mengikuti dengan baik, serta memberikan penghargaan kepada anak yang tertib sebagai motivasi kepada anak yang lain agar menjadi tertib.

Terkait dengan lingkungan anak yang memberi dampak kurang baik bagi perkembangan bahasanya, lebih baik guru melakukan tindakan yang melibatkan orangtua dari anak agar dapat bekerjasama dalam mendidik anak sehingga dapat memberikan tindakan yang tepat untuk anak dalam upaya membantu proses tumbuh kembangnya

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga

karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Apabila dalam penyusunan skripsi ini banyak kekeliruan pada kata maupun kalimat penulis memohon maaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki di masa yang akan datang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoh. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ardy, Novan. 2014. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar- ruzz Media.
- Ardy, Novan dan Barnawi, 2014. *Format PAUD; Konsep Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aziz, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fadillah, Muhammad. 2014 *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdju Atan BA,dkk. 1979. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara
- Helmawati. 2015. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Helen, Pratiwi. 2013. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Melalui Metode *Tembang Dolanan* Kelas B di TK Salamah Desa Majasanga Kecamatan Jebres Kabupaten Surakarta, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hidayah, Arini. Maret 2013.*Makna Budaya Lagu Dolanan di Jawa Tengah*, Jurnal Pendidikan, Volume 22, Nomor 1.
- El Khuluqo, Ihsana. 2015.*Menejemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indri, Iriani. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Isnaningsih, Anti. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi dan Bercerita Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak TK ABA Seropan Dlingo Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Sikologi perkembangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Latif, Mukhtar. 2013.*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

- L. Roopnarinen, Jaipul dan James E.Jhonson. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madyawati, Lilia. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyasa, H E. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur'aini Ipmawati. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran IMTAQ Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B1 Di Playgroup Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (PG-TK-IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwadi. 2006. *Seni Tembang*. Yogyakarta: Tanah Air.
- Rahardi, R Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahayu, Prapti. 2012. *Sekilas Tentang Kendhang Dan Tembang Jawa Klasik Gaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Siti Aisah dan Heri Hidayat. 2015. *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*. Bandung: CV Arfino Raya.
- Sudarna. 2014. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkaratker*. Yogyakarta: Genius Publisher.
- Sulistiyawati, ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suryanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suyadi. 2011. *Manajemen Paud*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi & Dahlia. 2015. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Suryaningsih. 2015. *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Pendidikan*

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prena Media Group.

Yusyuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah TK Kuncup Mekar**

- a. Gambaran Umum Sekolah TK Kuncup Mekar .
- b. Tanggapan Ibu tentang metode bernyanyi tembang dolanan yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini.
- c. Pendapat Ibu tentang implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B.
- d. Pendapat Ibu tentang kemampuan Guru pada implementasi tembang dolanan.

### **2. Wawancara Kepada Kepala Sekolah dan Guru**

- a. Mengapa anda memilih metode bernyanyi tembang dolanan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B?
- b. Sejak kapan metode bernyanyi tembang dolanan ini diterapkan?
- c. Apakah metode bernyanyi tembang dolanan efektif dalam mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B?
- d. Seberapa besar dampak yang diperoleh dari implementasi metode bernyanyi tembang dolanan terhadap perkembangan bahasa anak?
- e. Bagaimana cara memberikan penilaian untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mencapai indikator-indikator standar tingkat pencapaian perkembangan bahasanya?
- f. Apa saja hal-hal yang dipersiapkan dalam implementasi metode bernyanyi tembang dolanan?

- g. Apa saja langkah-langkah yang digunakan dalam implementasi metode bernyanyi tembang dolanan?
- h. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pada implementasi metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B?
- i. Apakah dengan metode bernyanyi tembang dolanan dapat mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan anak?

### **3. Wawancara Kepada Murid**

- a. Apakah adik suka dengan kegiatan bernyanyi?
- b. Bagaimana perasaan adik saat mengikuti kegiatan bernyanyi?
- c. Apakah adik bisa menyanyikan kembali lagu salah satu lagu jawa yang di ajarkan ibu guru?



## Catatan Lapangan I

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 23 /April/2018

Jam : 09: 00

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Sumber Data : Nur Hidayati, S.Pd

### Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul. Wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah TK yaitu pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran umum TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari, yang berkaitan dengan sejarah, visi, misi, data siswa dan guru dsb. Menurut pertanyaan informan data mengenai gambaran umum dapat diperoleh berdasarkan wawancara dan data dari sekolah.

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai pendapat informan tentang implementasi metode bernyanyi tembang dolanan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini kelompok B. Menurut jawaban atau pernyataan informan bahwa penerapan metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anakMetode bernyanyi tembang dolanan merupakan salah satu metode yang telah di implementasikan sudah sejak awal berdirinya TK dalam membatu mengembangkan aspek perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Kuncup Mekar. Metode bernyanyi tembang dolanan merupakan metode yang diwajibkan untuk selalu ada pada pagi hari awal dimulainya proses pembelajaran dengan menggunakan lagu-lagu atau tembang yang telah di

persiapkan oleh guru sebelumnya. Dan dengan beberapa cara juga guru megajarkan bernyanyi kepada anak. Pada saat memakai dokumen KTSP wajib berbahasa jawa juga masuk di dalamnya, meski di dalam kurikulum 2013 tidak ada akan tetapi TK Kuncup Mekar tetap menggunakan metode bernyanyi dengan tembang dolanan yang digunakan untuk mengembangkan bahasa, dan memang sampai saat ini metode tersebut efektif digunakan untuk mengembangkan bahasa.

Metode bernyanyi tembang dolanan yang kami gunakan untuk mengembangkan bahasa anak, sangatlah memiliki pengaruh yang besar terhadap bertambahnya kosakata pada anak didik kami terutama kelompok B. Kalau anak ikut bernyanyi, berarti anak telah mengucapkan kata-kata yang terdapat pada syair lagu tersebut. Ya dampaknya itu kalau anak kosakatanya bertambah akan membantunya dalam proses pembelajaran. Metode bernyanyi tembang dolanan yang kami gunakan untuk mengembangkan bahasa anak yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, untuk sangat berpengaruh besar terhadap bertambahnya kosakata pada anak didik kami terutama kelompok B. Ada banyak pengaruh dari penggunaan metode bernyanyi tembang dolanan tersebut, yang pertama dengan metode bernyanyi anak akan menjadi senang riang bergembira dan bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan metode bernyanyi tembang dolanan anak-anak mampu menambah kosakata mereka terutama kosakata bahasa jawa, terlebih arti dari bahasa tersebut yang di jelaskan oleh guru mampu membuat anak mengetahui makna atau pesan dari lagu tersebut sehingga anak dapat berkomunikasi dengan kata yang baik.

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai kemampuan guru dalam mendukung pengimplementasian metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak kelompok B. Menurut jawaban dari informan bahwa memang guru-guru yang berada di TK Kuncup Mekar sudah sangat berpengalaman dalam mendidik anak, yang memang sudah memiliki pengalaman mengajar puluhan Tahun. Guru-guru juga dapat berbahasa Jawa halus dengan baik, sehingga mampu mengajarkan kosakata pada lagu tersebut dengan baik dan jelas, bukan hanya itu saja guru pun juga tau arti atau makna dari setiap kata untuk disampaikan kepada anak-anak. Dari pengalaman mengajar yang sudah lama bahkan puluhan tahun memang sangat memiliki perbedaan dengan guru-guru muda sekarang, ya memang ada kurangnya dan ada lebihnya.



## Catatan Lapangan II

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 3 /Mei/2018

Jam : 10: 30

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok B

Sumber Data : Kartinah

### Deskripsi Data :

Informan adalah Guru kelompok B TK Kucup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul. Wawancara yang diberikan kepada Guru yaitu mengenai seputar metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak kelompok B. Menurut paparan dari beliau bahwa metode bernyanyi tembang dolanan memang Metode bernyanyi tembang dolanan memang sudah ada sejak lama, dari dahulu memang sudah memakai cara atau metode bernyanyi, dan memang sudah sejak dahulu sering menyanyikan lagu–lagu tembang dolanan saat memulai kegiatan pembelajaran. Bernyanyinya dengan gerakan maupun tanpa gerakan, dan semua anak ikut bernyanyi.

Guru harus mampu mengucapkan dengan jelas kata per kata lagu tembang dolanan, supaya anak dapat mudah menirukan dan ditambah dengan nada yang mudah ditirukan maka anak akan cepat ingat juga. Guru juga harus mempersiapkan terlebih dahulu lagu yang akan dinyanyikan, agar guru mudah dalam menyampaikan juga selain itu guru juga harus tau artinya dan dapat menterjemahkan dalam bahasa Indoneisa. Dengan metode bernyanyi tembang dolanan, anak akan bertambah kosa katanya. Banyak yang belum anak ucapkan

dalam kehidupan sehari-sehari karena memang orangtua jarang mengucapkan saat berinteraksi dirumah.

Membuat suasana menjadi riang senang namun anak tetap fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengikuti aturan guru, maka guru harus bersemangat saat mengajak bernyanyi dan dapat mengendalikan anak. Semua anak suka bernyanyi, anak yang ikut serta aktif dalam kegiatan bernyanyi tembang dolanan memiliki perkembangan bahasa yang baik, namun ada beberapa anak yang pendiam, kurang percaya diri dan kurang tertib anak-anak yang sulit mengikuti aturan itu dapat menjadi sedikit penghambat. Lagu tembang dolanan yang dipilih juga lagu yang mendidik, bersemangat, menarik, dan memiliki pesan untuk anak, atau memiliki arti-arti yang baik serta yang mudah diingat oleh anak.

Keberhasilan dari penerapan metode tersebut dapat dilihat dari berbagai cara salah satunya adalah anak yang tergolong pendiam dia menjadi lantang dalam bernyanyi, anak-anak melafalkan dengan jelas kata per kata dari syair lagunya, secara tidak langsung anak juga menambah kosakatanya dari kata-kata pada syair lagunya. Daya ingat anak sangat baik untuk merekam lagu-lagu baru, dan dia ajarkan beberapa kali sudah hafal. Sedikit banyak anak juga tau artinya dan memahami makna dari lagunya, karena selalu diberi pemahaman secara langsung oleh guru dan mencontohkan kepada anak secara langsung sehingga anak menjadi tau. Guru dapat menilai sejauh mana tingkat keberhasilan perkembangan bahasa anak dengan beberapa bentuk tingkat dalam penilaian yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik)

Hambatan dari implementasi metode tersebut adalah ya seperti yang sudah dijelaskan bahwa beberapa anak yang kurang tertib, beberapa anak memang sulit untuk di kedalikan seperti wahyu dan yogi, sulit untuk mengikuti aturan sehingga kurang tertib dan kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut. Hambatan tersebut memang sulit teratasi karena memang karakteristik anak berbeda-beda. Terlebih anak-anak lebih menyukai lagu modern yang itu lagu orang dewasa itu juga termasuk ke dalam faktor penghambat pengaruh lingkungan tempat tinggal anak.



### **Catatan Lapangan III**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/ Tanggal : 25 April 2018

Jam : 09.00

Lokasi : Aula bermain

Sumber Data : Halwa

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah peserta didik kelompok B, wawancara yang berisikan kepada halwa adalah mengenai minat terhadap kegiatan bernyanyi tembang dolanan, bagaimana suasana hati saat bernyanyi dan apakah mampu menyanyikan kembali. Halwa mengatakan bahwa dia suka dan senang dengan kegiatan bernyanyi, dan dia bisa menyanyikan lagu tembang dolanan yang telah dinyanyikan bersama di pagi hari.

## Catatan Lapangan IV

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 25 April 2018

Jam : 09.00

Lokasi : Aula bermain

Sumber Data : Nisa

### Deskripsi Data :

Informan adalah Nisa salah satu peserta didik kelompok B, wawancara yang berikan kepada nisa adalah bagaimana perasaannya saat mengikuti kegiatan bernyanyi tembang dolanan, dan apakah mampu menyanyikan kembali apa yang dinyanyikan di pagi hari. Nisa mengatakan bahwa dia suka dengan kegiatan bernyanyi dan dia juga mengungkapkan bahwa dia menyukai lagu tembang dolanan yang berjudul gundul gundul pacul, dan nisa juga mampu menyanyikan kembali lagi yang di ajarkan dipagi hari.

## Catatan Lapangan V

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 26 April 2018

Jam : 09.00

Lokasi : Aula bermain

Sumber Data : Gladisa

### Deskripsi Data :

Informan adalah Gladisa yaitu peserta didik kelompok B, wawancara yang diberikan kepada Gladisa adalah tentang minat terhadap metode bernyanyi tembang dolanan, bagaimana perasaannya saat bernyanyi, dan apakah dia mampu menyanyikan kembali. Gladisa mengungkapkan bahwa dia senang saat bernyanyi, dia juga mampu menyanyikan lagu padang bulan yang akan di nyanyikan saat pentas mendatang.

## Catatan Lapangan VI

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 3 /Mei/2018

Jam : 11:00

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A

Sumber Data : Bawa Rustiwi, S.Pd

### Deskripsi Data :

Informan adalah guru kelompok A, yang sebelumnya mendidik anak-anak yang naik ke tingkat selanjutnya atau kelompok B. Wawancara diberikan kepada guru seputar tentang metode bernyanyi tembang dolanan untuk mengembangkan bahasa anak. Menurut paparan beliau metode bernyanyi tembang dolanan sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bahasa anak dan efektif untuk di gunakan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari peningkatan perkembangan bahasa anak pada saat di tingkat A ke tingkat B. Dapat dilihat juga nilai perkembangan bahasa mereka sejauh mana perkembangan bahasa mereka, anak-anak juga bertambah kosa katanya melalui metode bernyanyi tembang dolanan tersebut. Kalau penilaian di lihat sesuai dengan perkembangan anak itu sendiri, nanti setiap hari ada indikator yang dijadikan acuannya.

Faktor pendukung dari implementasi metode bernyanyi tembang dolanan ini yaitu sebagian besar anak-anak yang memang tinggal di lingkungan yang berbahasa jawa sehingga anak-anak sudah masih berbahasa jawa dengan kalimat sederhana dalam interaksi sehari-hari mereka. Banyak sekali perubahan yang

terjadi pada anak kelompok B, perkembangan bahasanya cukup banyak mengalami peningkatan. Anak-anak masih tetap menyukai kegiatan bernyanyi, dapat dilihat dari antusiasnya. Akan tetapi beberapa anak yang kurang tertib sehingga menjadikan hal tersebut sebagai faktor penghambat. Ya begitulah anak usia dini, yang memiliki keunikan tersendiri jadi harus di beri arahan di mengerti satu persatu tidak dapat disamakan, yang penting kita harus merangkul mereka untuk dapat berkembang bersama.





**Penilaian Aspek Perkembangan Bahasa Kelompok B TK Kuncup Mekar  
Minggu ke II TA 2017/2018**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih.		Wahyu Yogi	Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza Azka Gita Altian Faruq	Alexza Nisa
Anak dapat melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan.			Wahyu Yogi	Alexza Nisa Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza Azka Faruq Altian
Anak dapat memahami kalimat.				Alexza Nisa Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza Azka Wahyu Yogi Faruq Altian

Senang dan menghargai bacaan		Wahyu Yogi	Azka Faruq Altian	Alexza Nisa Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza
Anak dapat menunjukkan bentuk-bentuk simbol, menulis huruf dari namanya sendiri, menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya, dan menyebutkan jumlah benda.			Azka Wahyu Yogi	Alexza Nisa Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza
Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat.			Alexza Nisa Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza Azka Wahyu Yogi	
Anak dapat mengenal huruf dan garis.			Halwa Cinta Latifah Gladisa Haifa Putri Reza Azka Wahyu Yogi Faruq Altian	Alexza Nisa

**DATA PESERTA DIDIK KELOMPOK B TK KUNCUP MEKAR**

NO	NAMA	TANGGAL LAHIR	Umur	JENIS KELAMIN	
				L	P
1	Hanifa Tabina. P	2-12-2010	7		P
2	Muhammad Al- Faruq	23-4-2011	6	L	
3	Alexa Vryanditha. M	7-8-2011	6		P
4	Cinta Angelika. S	30-6-2011	6		P
5	Khaylila Putri A	14-4-2011	6		P
6	Khoirunnisa K. A	19-12-2011	6		P
7	Yogi Muhammad Yazid	25-1-2012	5	L	
8	Latifah Nur. A	29-6-2011	6		P
9	Reza Pramuditya. P	12-7-2012	5	L	
10	Azka Yogna. A	24-8-2012	5	L	
11	Altian Anggita. A	13-12-2012	5		P
12	Gladisa Cahya K.	15-8-2011	6		P
13	Halwa Az Zahra	20-4-2011	6		P
14	Wahyu Tri Nurgroho	11-9-2010	7	L	
15	Azka Maulana H	07-7-2012	5	L	

### SARANA DAN PRASARANA TK KUNCUP MEKAR

<b>Sarana dan Prasarana Ruang Kantor Guru</b>			
<b>No</b>	<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Meja	2	Kondisi baik, layak digunakan.
2	Lemari	1	Kondisi baik, layak digunakan.
3	Kursi	3	Kondisi baik.
4	Rak Dokumen	4	Kondisi baik, tertata rapi.
5	Kipas	1	Kondisi baik.
6	Papan informasi	3	Kondisi baik, tertata rapi.
7	Komputer/ Laptop	1	Kondisi baik, layak digunakan.

### Sarana dan Prasarana di Kelas Kelompok A dan B

<b>No</b>	<b>Sarana &amp; Prasarana</b>	<b>Kelompok</b>		<b>Keterangan</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	
1	Papan Tulis	1	2	Kondisi baik.
2	Meja	15	6	Kondisi baik dan jumlah tercukupi karena ukuran meja yang besar untuk berkelompok.
3	Kursi	22	18	Kondisi baik, aman untuk anak.
4	Lemari	2	1	Kondisi baik, kelompok A memiliki 2 berukuran sedang, kelompok B memiliki 1 berukuran besar.
5	Jam	1	1	Kondisi Baik.
6	Alat kebersihan	4	4	Kondisi baik meliputi (sapu, kemoceng, tempat sampah, dan alat pel).
7	Washtafel	1	1	Kondisi baik.
8	Balok	2	2	Kondisi baik, balok lengkap.
9	Loker Buku Anak	20	16	Kondisi baik.
10	APE	35	35	Kondisi baik, terdiri dari bermacam-macam Alat permainan edukatif yang tertempel
11	Gunting	24	14	Kondisi baik tercukupi.
12	Kalender	1	1	Kondisi baik.
13	Kipas Angin	1	1	Kondisi baik.

14	Papan Absen	1	1	Kondisi baik.
15	Kapur	2	2	Kondisi baik, dan terdapat dua box masing masing kelas.
16	Penghapus	2	2	Kondisi baik.
17	Meja Guru	1	1	Kondisi baik.
18	Kursi Guru	1	1	Kondisi baik.
19	Buku Kegiatan Anak	4 jenis	4 jenis	4 jenis buku (membaca, menulis, kreativitas, lembarkerja tematik)
20	Rak-rak dokumen	5	5	Kondisi baik, tertata rapi.



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dhita Chandra Kalistya  
 NIM : 14430052  
 Pembimbing : Dr. Sigit Purnama, M.Pd  
 Judul : Implementasi Metode Bernyanyi Tembang Dolanan Untuk Mengembangkan Kosakata Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kuncup Mekar Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	20-06-2018	I	Perbaikan Latar Belakang	
2	09-07-2018	II	BAB II, Perbaikan Format Penulisan	
3	17-07-2018	III	BAB II, Perbaikan Footnote, Perbaikan Format Penulisan	
4	31-07-2018	IV	BAB II, BAB III, Perbaikan Format Penulisan, Metode Penelitian	
5	03-08-2018	V	Metode Penelitian, Sistematika Penulisan	
6	13-08-2018	VI	ACC	

Yogyakarta, 15 Agustus 2018  
 Pembimbing,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd**  
 NIP: 19800131 200801 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4930/Kesbangpol/2018  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul  
 Up. Kepala Dinas Penanaman  
 Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik, Universitas Islam Negeri  
 Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Nomor : B-1866/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018  
 Tanggal : 16 April 2018  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"IMPLEMENTASI METODE BARNYANYI TEMBANG DOLANAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK KUNCUP MEKAR SIRAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL"** kepada :

Nama : DHITA CHANDRA KALISTYA  
 NIM : 14430052  
 No. HP/Identitas : 087821009001 / 3403055112950002  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas/PT : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lokasi Penelitian : TK Kuncup Mekar  
 Waktu Penelitian : 18 April 2018 s.d. 18 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
 KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
  
 AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
 1. Gubernur DIY (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU**

Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274) 2910851

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0348/PEN/IV/2018

Membaca : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Yogyakarta, Nomor : 074/4930/Kesbangpol/2018 tanggal 18 April 2018, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
 Nama : **Dhita Chandra Kalistya NIM : 14430052**  
 Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Alamat Instansi : Jalan Laksda Adisucipto, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Kendal RT.02 Rw.09, Giring, Paliyan, Gunungkidul  
 Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI TEMBANG DOLANAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK KUNCUP MEKAR SIRAMAN WONOSARI GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : TK Kuncup Mekar Siraman, Wonosari, Gunungkidul  
 Dosen Pembimbing : Dr.Sigit Purnama, M.Pd  
 Waktunya : Mulai tanggal : 18 April 2018 s/d 18 Mei 2018  
 Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpodgunungkidul@gmail.com](mailto:kpodgunungkidul@gmail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
 Pada tanggal : 18 April 2018

An. Bupati  
 Kepala



*[Signature]*  
**Dr. IRAWAN JATMIKO, M.Si**  
 NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala TK Kuncup Mekar Kel.Siraman Kec.Wonosari Kab.Gunungkidul;
6. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0384/UN.02/KP/PP.00.9/ 11 /2017 Yogyakarta, 9 Nopember 2017

Lamp. : Proposal Skripsi

H a l : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Kepada :

**Bapak/Ibu Dr. Sigit Purnama, M.Pd**  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Dhita Chandra K

N I M : 14430052

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

EFEKTIVITAS MEDIA LEMBAR KERJA (LK) TEMATIK  
TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 4  
TAHUN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dhita Chandra Kalistya  
Nomor Induk : 14430052  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20 Maret 2018

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI TEMBANG DOLANAN  
UNTUK MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI TK KUNCUP MEKAR SIRAMAN WONOSARI  
GUNUNGGIDUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Emi Munastiwi, M.M.  
NIP. 19570918 199303 2 002

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 339/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**DHITA CHANDRA KALISTYA**

telah dinyatakan lulus dalam:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 197 10315 199803 1 004

NILAI
<b>B</b>

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Amr Salim Fuadi

NIM. 12490001

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DHITA CHANDRA K  
 NIM : 14430052  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.10.81/2018

This is to certify that:

Name : **Dhita Chandra K**  
Date of Birth : **December 11, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 04, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>34</b>
Structure & Written Expression	<b>47</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 04, 2018  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.12.3105/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dhita Chandra K :

تاريخ الميلاد : ١١ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DHITA CHANDRA K  
NIM : 14430052  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

## Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama : DHITA CHANDRA K**  
**NIM : 14430052**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
**Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**93,77 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : DHITA CHANDRA K**  
**NIM : 14430052**  
**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **85,55 (A/B)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
**SERTIFIKAT**

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1702/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dhita Chandra K  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 11 Desember 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14430052  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nglaseman, Ngrajek  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

diberikan kepada:

DHITA CHANDRA KALISTYA

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,


Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

  
**Syauci Biq**  
NIM. 11520023



***CURRICULUM VITAE*****A. Data Pribadi Penulis**

1. Nama : Dhita Chandra Kalistya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 11 Desember 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Tempat Tinggal : Kendal 02/09, Giring, Paliyan,  
Gunungkidul, Yogyakarta
6. Email : dhitakalistyachandra@gmail.com
7. No Hp : 087812820024

**B. Riwayat Pendidikan**

<b>Jenjang</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Tahun</b>
TK	TK LKMD Giring	2000-2002
SD	SD N Giring	2002-2008
SMP	MTs N Wonosari	2008-2011
SMA	SMK YAPPI Wonosari	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018